

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

##### **1.1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini mengenai pengaruh antara efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Wirartha (2006:154) “Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian pada saat ini”. Penelitian deskriptif melakukan analisis dan menyajikan fakta gambaran efisiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Selain itu metode yang digunakan yaitu penelitian verifikatif yang menurut Wirartha (2006:132) “Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan”. Dengan metode ini akan diuji kebenaran suatu pengetahuan atau teori mengenai efisiensi modal kerja dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini adalah semua sampel penelitian yang diambil dari semua populasi, yaitu perusahaan industri makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia.

### 3.1.2 Operasionalisasi Variabel

Aspek-aspek yang akan diteliti dalam penelitian operasionalisasi ini dijadikan kedalam operasionalisasi variabel, yaitu sebagai berikut :

1. Efisiensi modal kerja (variabel X)

Merupakan variabel bebas (independen variabel) variabel yang mempengaruhi variabel lain. Efisiensi modal kerja yang diteliti adalah rasio pengukuran efisiensi modal kerja yaitu *return on working capital*.

2. Profitabilitas (variabel Y)

Merupakan variabel terikat (dependen variabel) yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variasi bebas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Investment*

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                                      | Indikator                          | Skala |
|---|------------------------------------|-------|
| Efisiensi Modal Kerja<br>(variabel terikat X) | ● <i>Return On Working Capital</i> | Rasio |
| Tingkat Profitabilitas<br>(variabel Y)        | ● <i>Return On Investment</i>      | Rasio |

### 3.2 Populasi dan Sampel

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Menurut Surgiarto (2006:16) “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara dan pengisian kuisioner oleh peneliti. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain atau yang telah diolah lebih lanjut dan disediakan oleh pihak lain”. Dari penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mendapatkan data yang sudah jadi dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara, dalam hal ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan Pojok Bursa yang berada di kota Bandung.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data panel. Menurut Endri (2011) data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Gujarati (4:2006) “ada kelompok yang sifatnya khusus, yaitu data panel atau longitudinal, data dalam kelompok ini memiliki unsur-unsur data deret bersekala sekaligus juga data lintas-sektoral”. Data panel digunakan untuk mengatasi masalah keterbatasan data *cross section* dan *time series*. Data panel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggabungan dari deret berkala (*time series*) dari tahun 2008-2011 dan deret lintang (*cross section*) sebanyak 14 perusahaan. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Untuk tujuan penelitian dimana data yang dibutuhkan adalah data seluruh perusahaan makanan dan minuman periode 2008-2011.

### 3.2.1 Populasi

Menurut Kontur (2004: 24) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Kriteria populasi untuk penelitian ini yaitu perusahaan industri yang memproduksi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

### 3.2.2 Sampel

Populasi sampel menurut Sugiarto (2006:9) ”Keseluruhan individu yang akan menjadi unit analisis dan merupakan populasi yang layak serta sesuai dengan kerangka sampelnya untuk dijadikan atau ditarik sebagai sampel penelitian”. Dalam penelitian ini pemilihan sampel yang dilakukan adalah total sampling. Sugiyono(2007) mengemukakan bahwa “Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana

jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel”.

Dari penjelasan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2008-2011 pada perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penulis mengambil sampel jenuh yaitu 14 perusahaan dalam periode 2008-2011, hal ini dikarenakan perusahaan yang diteliti dalam industri yang sejenis.

**Tabel 3.2**  
**Objek Penelitian**

| <b>NO</b> | <b>KODE</b> | <b>NAMA PERUSAHAAN</b>            |
|-----------|-------------|-----------------------------------|
| <b>1</b>  | <b>ADES</b> | PT. Akhasa Wira Internasional Tbk |
| <b>2</b>  | <b>AISA</b> | PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| <b>3</b>  | <b>CEKA</b> | PT. Cahaya Kalbar Tbk             |
| <b>4</b>  | <b>DAVO</b> | PT Davomas Abadi Tbk              |
| <b>5</b>  | <b>DLTA</b> | PT. Delta Djakarta Tbk            |
| <b>6</b>  | <b>ICBF</b> | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| <b>7</b>  | <b>INDF</b> | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk    |
| <b>8</b>  | <b>MLBI</b> | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk   |
| <b>9</b>  | <b>MYOR</b> | PT. Mayora Indah Tbk              |
| <b>10</b> | <b>PSDN</b> | PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk      |
| <b>11</b> | <b>ROTI</b> | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk   |
| <b>12</b> | <b>SKTL</b> | PT. Sekar Laut Tbk                |
| <b>13</b> | <b>STTP</b> | PT. Siantar Top Tbk               |
| <b>14</b> | <b>ULTJ</b> | PT Ultra Jaya Milk Tbk            |

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi publikasi laporan keuangan tahunan yang telah di audit yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi

Yuke Hervianti Gandini, 2013

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi dan sebaliknya. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dengan cara menelaah laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan setiap industri makan dan minuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Analisis Data Akuntansi

Untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperlukan analisis deskriptif untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Langkah-langkah analisis deskriptif yaitu:

##### 1.4.1.1 Mengukur Efisiensi Modal Kerja dengan Return On Working Capital

$$\text{RETURN ON WORKING CAPITAL} = \frac{\text{OPERATING INCOME}}{\text{CURRENT ASSETS}}$$

(Husnan, 2008 : 172)

##### 1.4.1.2 Menghitung profitabilitas dengan menggunakan pendekatan Return On Investment

$$\text{RETURN ON INVESTMENT} = \frac{\text{EARNING AFTER INTEREST AND TAX}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

(Munawir, 2007 :105)

Setelah menghitung kedua variabel tersebut maka selanjutnya akan dilakukan analisis statistika sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Teknik Analisis Data**

| No | Tujuan   | Teknik Analisis  |
|----|--|--|
| 1  | Mengetahui efisiensi modal kerja pada kelompok industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Analisis deskriptif dengan menggunakan rata rata hitung (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum. |
| 2  | Mengetahui profitabilitas kelompok industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia             | Analisis deskriptif dengan menggunakan rata rata hitung (mean), nilai maksimum dan nilai minimum.  |

### 3.4.2 Analisis Data Statistik

Data efisiensi modal kerja dan tingkat profitabilitas di uji untuk mengetahui bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas dengan melakukan pengujian hipotesis. Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah verifikatif dengan menggunakan metode statistika uji asumsi kalsik (uji linearitas, dan autokolerasi) dan uji regresi sederhana.

#### 3.4.2.1 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf segnifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari

0,05. Uji linearitas bisa juga dilihat dari grafik *Normal Probability P*. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

### 3.4.2.2 Uji Keberadaan Outokorelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi munculnya ketidak bebasan itu dengan menggunakan statistik uji Durbin Watson (DW). Hipotesis yang digunakan:

$H_0 : \rho_{ei} = 0$  ; tidak ada outokorelasi yang berarti di antara faktor lain

$H_1 : \rho_{ei} \neq 0$  ; ada outokorelasi yang berarti di antara faktor lain

Statistik uji yang digunakan:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

dengan:  $e_t = Y_t - \hat{Y}_t$

Kriteria uji: Tolak  $H_0$  jika  $d < d_L$

Terima  $H_0$  jika  $d > d_U$

Tidak ada keputusan jika  $H_0$  jika  $d_L < d < d_U$

Dengan  $d_L$  dan  $d_U$  didapat dari tabel Durbin Watson dengan  $\alpha$  dan  $n$  tertentu.



### 3.4.2.3 Regresi sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian efisiensi modal kerja dengan profitabilitas digunakan analisis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2004: 6)

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_t)(\sum X_t^2) - (\sum X_t)(\sum X_t Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_t Y_t - (\sum X_t)(\sum Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

(Sudjana, 2004: 8)

Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 20.

### 3.4.2.4 Uji keberartian (uji T)

Uji signifikansi individual atau yang sering disebut dengan uji-t digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b = 0$  ; Tidak terdapat pengaruh antara Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

$H_1 : b \neq 0$  ; Terdapat pengaruh antara Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

b. Menentukan nilai alpha  $\alpha$  yang digunakan (level of signification): nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

c. Menentukan Kriteria Pengujian

Apabila signifikansi-t atau *p value*  $< \alpha$  atau 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Apabila signifikansi-t atau *p value*  $> \alpha$  atau 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak, artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Rumus uji t:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2004: 31)

Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 20



**Yuke Hervianti Gandini, 2013**

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)